

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Mancak, SMP Negeri 2 Anyar dan SMP Negeri 1 Gunungsari, merupakan suatu hal yang sangat urgent dilaksanakan karena dengan supervisi dapat memperbaiki cara mengajar guru dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja guru.
2. Tahapan-tahapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Mancak, SMP Negeri 2 Anyar dan SMP Negeri 1 Gunungsari adalah (1) tahap perencanaan, perencanaan dibuat pada awal tahun pelajaran yang disepakati oleh semua guru, kemudian dituangkan dalam jadwal supervisi, (2) tahap pelaksanaan, supervisor mempersiapkan instrument dalam kunjungan kelas, guru menyesuaikan dengan item-item instrument sehingga dalam pelaksanaan bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan (3) tahap tindak lanjut, tindak lanjut dilakukan karena adanya ketidaksesuaian beberapa item penilaian dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dilakukan tindak lanjut dengan cara wawancara langsung

setelah proses belajar mengajar dan diskusi kecil untuk perbaikan kedepannya.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Mancak, SMP Negeri 2 Anyar dan SMP Negeri 1 Gunungsari Serang adalah masalah waktu, waktu yang telah disepakati mendadak tidak bisa dilakukan kunjungan supervisi dikelas karena adanya rapat yang insidental dengan Dinas, maka untuk mengantisipasi kendala itu diberikan jadwal ulang atau digantikan pelaksanaan supervisinya oleh guru senior yang direkomendasikan oleh kepala sekolah.

Ketidaksiapan dan belum mampunya guru dalam membuat perangkat pembelajaran adalah masalah kompetensi guru yang masih rendah dan diperlukan latihan-latihan untuk itu kepala sekolah meningkatkan pembinaannya agar mereka kompeten dengan cara mengikutsertakan guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada :

1. Bagi para pengambil kebijakan dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang dan pengawas lembaga pendidikan, agar

supervisi sebagai program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru harus mendapatkan prioritas.

2. Bagi pelaksana pendidikan dalam hal ini kepala sekolah harus konsisten dan istiqomah melaksanakan supervisi akademik yang tertuang dalam program supervisi kepala sekolah, terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi di masing-masing sekolah seperti supervisi terkendala oleh waktu pelaksanaan, belum ada kesiapan bagi guru yang akan di supervisi dan belum mampu membuat perangkat pembelajaran. Dari kendala-kendala tersebut kiranya masing-masing kepala sekolah dapat membimbing, mengarahkan guru-gurunya agar lebih aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai wadah guru dalam membuat perangkat pembelajaran dan sharing seputar pembelajaran di sekolah, sehingga kedepannya tidak ada lagi guru yang belum siap dan belum mampu membuat perangkat pembelajaran.